



**PENGARUH PIUTANG USAHA DAN PENJUALAN TERHADAP ARUS
KAS PADA PT. MITRA ADIPERKASA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

RISKA RAMADANI

NIM. 14 402 00218

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH PIUTANG USAHA DAN PENJUALAN TERHADAP ARUS
KAS PADA PT. MITRA ADI PERKASA Tbk**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas & Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh :

RISKA RAMADANI

NIM : 14 4020 0218

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 1978081820091 1 015

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.S.i

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANG SIDIMPUAN**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, 13 Februari 2019
a.n. **Riska Ramadani** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RISKA RAMADANI** yang berjudul "**PENGARUH PIUTANG USAHA DAN PENJUALAN TERHADAP ARUS KAS PADA PT. MITRA ADIPERKASA TBK**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HL.,M.Si
NIP. 19780818200911015

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.S.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RISKA RAMADANI**
NIM : 1440200218
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ***Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Mitra Perkasa Tbk***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Februari 2019



RISKA RAMADANI
NIM : 1440200218

BERITA AGARA UJIAN MUNADASYAH

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Ramadani
NIM : 1440200218
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Mitra Perkasa Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 13 Februari 2019
Yang menyatakan,



RISKA RAMADANI
NIM. 1440200218



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 431/ln.14/G1/G.6/PP.01.1/C3/2019 tanggal 21 Maret 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

NAMA : Riska Ramadani
NIM : 1440200218
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 70,5 (B).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUNLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,13. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 517

Padangsidimpuan, 21 Maret 2019

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP 196511021991031001

Nofinawati., MA
NIP 198211162011012003

Anggota Penguji :

1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
2. Nofinawati., MA
3. Dr. Badi Gautama Siregar., MM
4. Nofinawati., MA

1.
2.
3.
4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : RISKA RAMADANI
NIM : 1440200218
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PIUTANG USAHA DAN PENJUALAN TERHADAP
ARUS KAS PADA PT. MITRA ADIPERKASA TBK.**

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Anggota

Dr. Budi Gautama siregar., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Nofinawati, M.A
NIP.19821116 201101 2 003

Windari, MA
NIP.19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis 21 Maret 2019
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,5 (B)
Predikat : Baik
IPK : 3,13

Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19720818 200301 1 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PIUTANG USAHA DAN
PENJUALAN TERHADAP ARUS KAS PADA PT.
MITRA ADIPERKASA TBK.**

**NAMA : RISKA RAMADANI
NIM : 14 402 00218**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 Maret 2019

Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Riska Ramadani

NIM :1440200218 hg

Judul Skripsi :Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas pada PT. Mitra Adiperkasa

Kata Kunci :Piutang Usaha dan Penjualan

PT.Mitra Adiperkasa Tbk beroperasi bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, perikanan. Berdasarkan data laporan keuangan yang di peroleh piutang usaha dan penjualan mengalami fluktuasi, dan arus kas mengalami fluktuasi yaitu pada thn 2011 dan 2016 piutang usaha mengalami peningkatan sedangkan arus kas mengalami penurunan.dan penjualan mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 penjualan mengalami penurunan sedangkan arus kas mengalami penurunan, di mana hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalah apakah terdapat pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh piutang usaha dan penjuakan terhadap arus kas. kegunaan penelitian ini yaitu secara teoritis dan praktis bagi peneliti, perusahaan dan pihak lain.

Pendekatan yang dilakukan dengan teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang di teliti adalah (Ppiutang) apabila piutang mengalami peningkatan maka arus kas mengalami penurunan dan (penjualan) apabila penjualan mengalami peningkatan maka arus kas juga meningkat..

Variable dalam penelitian ini adalah yang indivenden (piutang usaha), (penjualan), variable devenden (arus kas). Data yang diambil yaitu publicasi laporan keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk. Melalui www.idx.co.id. Metode yang di gunakan ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalm penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk. Dari tahun 2009 s/d triwulan 2016 dan sampel yang di pilih yaitu data laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk. Pertriwulan tahun 2009 s/d 2016 sebanyak 32 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil pengujian koefesien regresi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas yang dibuktikan variabel devenden yaitu piutangng usa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai 2,791 > 2,045, dan nilai penjualan $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai 3,856 > 2045. hasil Uji F menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel devenden terhadap indeveden yaitu piutang dan penjualan terhadap arus kas yang di buktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 31,118 > 3.33.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk, Periode 2009-2016”**.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan Allah SWT dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Nasser M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai ketua prodi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Bapak H. Ali Hardana, M.Si sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Laila Febriani, Adelina Panca Sari, Arif Rahman, Ikhsan Riadi, Ilham Ashari, Amelia Angraini, Selly Handayani, Surkani Nasution (Tulang), Lenny Marlina (Nantulang), Ayahanda (Amir Hamzah) dan Ibunda (Dehra Wati) serta seluruh keluarga besar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Terimakasih juga kepada seluruh anggota keluarga besar yang selalu memberikan motivasi doa dan bimbingan selama proses perkuliahan. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Keluarga Besar ES V. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Mastiana Siregar, Maida Wati Pasaribu, Linda Khairani, Riski Ansari, Riski Ayudistira, teristimewa buat Afrizal Arman Rifai dan yang lainnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan terima kasih juga untuk persahabatan dan

diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman KKL desa Gunung Binanga dan teman-teman magang UD. Salacca, yang telah pernah menjadi keluarga dalam pengabdian kepada masyarakat dan penambahan wawasan dan pengalaman dalam bersosial dengan masyarakat.

Akhir kata, peneliti menyadari dari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Januari 2019

Peneliti,

RISKA RAMADANI

NIM. 14402 00218

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat translit erasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

PEDOMAN TRANSLITERSASI ARAB-LATIN..... vi

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 7

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah..... 7

E. Defenisi Operasional Variabel 8

F. Tujuan Penelitian 9

G. Kegunaan Penelitian 9

H. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

A. Arus Kas	13
1. Pengertian Arus Kas.....	13
2. Fungsi Laporan Arus Kas	15
3. Kegunaan Laporan Arus Kas	16
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Kas	16
5. Arus Kas Dalam Prespektif Islam.....	17
B. Piutang Usaha	19
1. Pengertian Piutang Usaha	19
2. Kebijakan Manajemen Piutang.....	20
3. Piutang Dalam Prespektif Islam	22
C. Penjualan	23
1. Pengertian Penjualan.....	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan	24
3. Penjualan Dalam Prespektif Islam.....	24
2. Penelitian Terdahulu	28
3. Kerangka Fikir	31
4. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
2. Jenis Penelitian	33
3. Populasi dan Sampel	33
4. Teknik Pengumpulan Data	35
5. Teknik Analisis Data	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Statistik Deskriptif	36
c. Uji Asumsi Klasik.....	36
d. Analisis Regresi Linear Berganda	38
e. Uji Hipotesis	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
1. Sejarah Singkat PT. Mitra Adiperkasa	41
2. Visi dan Misi PT. Mitra Adiperkasa.....	44
B. Gambaran Data Penelitian.....	44
1. Piutang Usaha	44
2. Penjualan.....	46
3. Arus Kas.....	46
C. Hasil Analisis Data	47
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Statistik Deskriptif.....	49
c. Uji Asumsi Klasik.....	50
d. Uji Regresi Linear Berganda	54
e. Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Piutang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Mitra Adiperkasa.....	5
Tabel 1.2 Defenisi Operasional.....	8
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 1.4 Piutang Usaha	43
Tabel 2.1 Penjualan.....	44
Tabel 3.1 Arus Kas.....	45
Tabel 3.2 Hasil Uji Normalits	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regeresi Linear Berganda	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefesien Determinasi	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Uji Heterokedasistas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Asumsi Klasik
- Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedistisitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Bergada
- Lampiran 8 Hasil Uji Koefesien Determinasi
- Lampiran 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 11 Tabel Uji Distribusi t
- Lampiran 12 Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebagai sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan jasa yang diperuntukkan bagi pemuasan kebutuhan para pembeli,serta diharapkan akan memberikan laba kepada para pemiliknya. Sedangkan bisnis merupakan seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimbung didalam bidang perniagaan (produsen,pedagang,konsumendan industri dimana perusahaan berada). Dalam rangka memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka.¹

Manajamen keuangan memiliki peran yang cukup penting dalam sebuah fungsi manajemen perusahaan.Pada saat perusahaan melakukan sistem penjualannya secara kredit maka kemudian akan timbul piutang.Hal ini akan berpengaruh laporan keuangan perusahaann terutama berdampak pada arus kas. Adapun suatu masalah yang sering terjadi yaitu saat konsumen lalai dalam melakukan pembayaran. Hal ini akan berdampak pada perusahaan, yaitu keterlambatan dalam pelunasan piutang dan arus kas perusahaan dan akan menurun sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas

¹ Husein Umar,*Study Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 3.

dari aktifitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar dividen, laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang, laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat liiquiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.²

Laporan arus kas menunjukkan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atau arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, serta arus kas dari pendanaan, Hasil penjumlahan ketiga kelompok arus kas dijumlahkan dengan saldo awal kas akan menghasilkan saldo kas pada akhir periode akuntansi yang dilaporkan.³ System pengendalian kas (*cash control system*) adalah prosedur yang dianut menjaga kas perusahaan. Penerimaan-penerimaan kas bisa berasal dari berbagai sumber. Penjualan tunai, penagihan piutang, penerimaan bunga, sewa dan lain-lain. Dalam upaya melindungi kas dari pencurian dan penyalahgunaan, perusahaan patutlah mengawasi kas mulai dari saat penerimaannya hingga penyetoran ke bank. Catatan dari semua penerimaan kas haruslah dibuat segera mungkin. Jikalau penerimaan-penerimaan kas dicatat secara tepat waktu dan akurat, maka jumlah uang yang hilang dapat dideteksi dengan membandingkan saldo aktual dan saldo buku.⁴

² Herry, *Rahasia Cermat Dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm, 74.

³ M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm, 31.

⁴ Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 1*, (Jakarta: salemba empat, 2000), hlm, 211-212.

Piutang usaha perusahaan adalah jumlah yang dapat ditagih dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa. Piutang usaha yang umumnya diklasifikasikan sebagai asset lancar, kadang-kadang disebut piutang dagang (*trade receivable*), debitor atau piutang. Akun piutang usaha dalam buku besar umumnya berperan sebagai akun pengendalian (*control account*) yang mengikhtisarkan jumlah total piutang dari semua pelanggan.⁵ Piutang menghasilkan kas ketika perusahaan menagih dari pelanggan. Transaksi tersebut dilaporkan sebagai *aktivitas operasi* pada laporan arus kas karena berasal dari operasi penjualan. Transaksi investasi diperlihatkan sebagai *aktivitas investasi* pada laporan arus kas.⁶ Artinya ketika piutang dibayar oleh pelanggan maka piutang berkurang kemudian transaksi tersebut dilaporkan pada laporan arus kas yang berarti menambah arus kas. Semakin berkurang piutang akan meningkatkan arus kas pada perusahaan.

Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar. Perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat disajikan dengan perhitungan penjualan bersih secara kredit dibagi rata-rata piutang. Hari rata-rata pengumpulan piutang adalah sangat penting, makin lama makin buruk kas perusahaan dan sebaliknya. Jika hari rata-rata pengumpulan piutang lebih besar dari pada jangka waktu yang ditentukan dalam perjanjian kredit, maka manajer keuangan kurang baik dalam melakukan penagihan, atau perusahaan mempunyai pelanggan kurang disiplin menepati syarat-syarat yang diberikan.

⁵ Walter T. Harrison Jr dkk, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: PT Glora Aksara Pratama, 2007), hlm. 291-292.

⁶ Walter T. Harrison Jr dkk. *op. cit.*, hlm. 305.

Perputaran piutang yang tinggi kurang baik bagi perusahaan, karena investasi dalam piutang rendah dan sebaliknya. Jika investasi dalam piutang rendah. Maka perusahaan mempunyai arus kas cepat dan sebaliknya jika investasi dalam piutang tinggi, maka perusahaan mempunyai arus kas masuk lambat, makin cepat arus kas masuk, makin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.⁷ Selain itu tujuan perusahaan secara umum adalah untuk mendapatkan laba. Salah satu aktivitas perusahaan dalam mencapai laba adalah penjualan. Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan tunai dan kredit. Penjualan tunai adalah penjualan yang dilakukan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran barang terlebih dahulu sebelum barang yang dipesan diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Penjualan tunai ini akan, menghasilkan kas/uang tunai yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pada suatu periode akuntansi. Jadi apabila penjualan terus menerus meningkat maka kas/uang tunai pun meningkat. Namun apabila penjualan tidak lancar atau menurun dari tahun ke tahun maka kas/uang tunai akan menurun pula.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Steffi Dian Handini pada tahun 2014 dengan judul pengaruh penjualan dan piutang usaha terhadap arus kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penjualan berpengaruh terhadap arus kas.⁸

⁷ Dewi Utari dkk, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta :Mitra Wacana Media, 2014), hlm, 122-123.

⁸ Steffi Dian Handini, "Pengaruh Penjualan Dan Piutang Usaha Terhadap Arus Kas" (skripsi: Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, 2014), hlm 14.

PT Peradana Gapura Prima Tbk adalah salah satu perusahaan properti yang telah berpengalaman lebih dari 30 tahun dalam pengembangan proyek properti. Proyek mereka adalah rumah sederhana, real estate, komersial, hotel dan *mixed-used project* di Indonesia. Gapura Prima Group didirikan pada tahun 1980 oleh Gunarso Susanto Margono dengan proyek pertamanya yaitu membangun komplek perumahan di Lampung, Bekasi dan Bogor. Sekarang ini Gapura Prima Group telah menjadi perusahaan yang besar di Indonesia. Berikut adalah data perusahaan PT Perdana Gapura Prima Tbk periode 2009-2010.

Tabel 1.1
Piutang Dan Penjualan Serta Arus Kas
PT Perdana Gapura Prima Tbk.
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Piutang	Penjualan	Arus Kas
2009	218.443.031.488	305.373.225.589	21.100.413.897
2010	88.845.632.389	309.333.090.543	21.814.837.307
2011	145.124.946.853	389.474.167.604	47.321.406.983
2012	174.645.892.912	356.609.763.330	45.960.939.519
2013	169.900.545.974	518.770.543.344	44.513.544.956
2014	199.168.786.733	565.400.437.108	69.582.676.841
2015	182.748.512.143	416.124.379.635	73.517.689.222
2016	181.733.668.442	16.429.022.624.427	116.582.193.078

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel di atas dapat kita lihat terjadi fluktuasi pada PT.Gapuraprima yaitu, pada tahun 2010 sampai 2011 piutang mengalami peningkatan 63,55% sedangkan arus kasnya meningkat 116,92%. Pada 2012 sampai 2013 hutang mengalami penurunan 2,72 sedangkan arus kas mengalami penurunan juga sebesar 3,14%. Dan penjualan mengalami peningkatan 45,48% sedangkan arus kasnya mengalami penurunan 3,14%. Pada tahun 2014 ke 2015 penjualan mengalami penurunan 67,85% sedangkan arus kas mengalami peningkatan 5,65%. yang mana hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila piutang mengalami kenaikan maka arus kas mengalami penurunan dan apabila penjualan mengalami kenaikan maka arus kas juga mengalami kenaikan dan sebaliknya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa piutang dan penjualan dapat mempengaruhi arus kas dan beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh antara piutang dan penjualan terhadap arus kas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mona Ileventy Ls menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan piutang akan menyebabkan semakin menurunnya arus kas masuk dalam kegiatan operasi pada laporan arus kas. Sedangkan Steffi Diah Handini dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh signifikan dan piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap arus kas serta secara simultan baik variabel penjualan dan piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap arus kas pada PT. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh**

Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2009 - 2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

Identifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Terjadinya fluktuasi piutang pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
2. Terjadinya fluktuasi penjualan pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Terjadinya fluktuasi arus kas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkanidentifikasi masalah diatas,ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini.karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ekonomi maka penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh piutang dan penjualan terhadap arus kas pada PT Perdana Gapuraprima Tbk.

D. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atsa maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh piutang usaha terhdap arus kas pada PT Perdana Gapuraprima Tbk ?

2. Apakah ada pengaruh penjualan terhadap arus kas PT Perdana Gapuraprima Tbk ?
3. Apakah ada pengaruh piutang usaha dan penjualan secara simultan terhadap arus kas PT Perdana Gapuraprima Tbk ?

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang didasari atas sifat-sifat yang diamati, menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan variabel dari judul pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk. Untuk memperjelas tentang defenisi operasional variabel dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator Pengukuran	Skala
Piutang Usaha (X1)	Penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit dan akan dibayar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan antara penjual dan pembeli (perusahaan dan pelanggan)	Harga jual dan barang yang di jual	Rasio
Penjualan (X2)	Penjualan barang atau jasa yang dilakukan perusahaan baik secara kredit maupun tunai .	Pemasaran	Rasio
Arus Kas	Jumlah uang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut.	Piutang penjualan	Rasio

F. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengikuti :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT.Perdana Gapura prima Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penjualan terhadap arus kas pada PT.Perdana Gapura prima Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh piutang usaha dan penjualan secara simultan terhadap arus kas pada PT.Perdana Gapuraprima Tbk.

G. Kegunaan Penelitian.

1. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai referensi bagi menejer atau perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan membuat keputusan-keputusan yang baik, demi kesuksesan perusahaan.

3. Bagi perguruan Tinggi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, sebagai bahan referensi bacaan yang

dapat membantu dengan pemahaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam proposal ini di bagi menjadi tiga bagian sistematika sebagai berikut:

Bab I : **Pendahuluan**. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh piutang usaha sebagai X_1 dan penjualan sebagai X_2 terhadap arus kas sebagai Y pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, rumusan masalah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Bab II : **Landasan Teori**, yang terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel piutang usaha, penjualan dan arus kas yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari peneliti-peneliti terdahulu, diperjelas dari kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban

sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III : **Metode penelitian**, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk dari tahun 2009-2016 dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan PT. Perdana Gapuraprima Tbk dari tahun 2009-2016 sebanyak 32 sampel, sumber data dalam penelitian ini adalah data skunder, teknik pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian dan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Bab IV : **Hasil Penelitian**. Bab ini berisi peneliti mengurai tentang gambaran umum perusahaan PT. Perdana Gapuraprima Tbk, beserta aspek-aspek yang bersangkutan. Kemudian peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok permasalahan pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk dengan menggunakan SPSS Versi 23 untuk mengetahui hasil akhir penelitian, meliputi uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokolerasi), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji F dan uji determinasi R^2). Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V : **Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban atau pokok permasalahan yang peneliti ajukan dan juga saran yang berguna bagi perusahaan PT. Perdana Gapuraprima Tbk pada khususnya dan pada pihak-pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEOR

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a) Arus Kas

1) Pengertian arus kas

Bagi manajemen keuangan, arus kas masuk dan keluar adalah tugas pokok karena semua transaksi bisnis bermuara ke dalam kas. Manajemen keuangan mengharapkan penjualan dapat dilakukan dengan tunai atau kredit dengan waktu yang sesingkat-singkatnya menghadapi penjualan dengan kredit, manajer keuangan harus menyusun anggaran pengumpulan piutang, Manajemen keuangan harus mengetahui penjualan perhari secara kredit dan jumlah rata-rata piutang sepanjang tahun disetiap saat. Dengan mengetahui kedua unsur tersebut, manajemen dapat mengatur arus kas masuk dari tagihan piutang.¹

Menurut Kasmir dan Jakfar arus kas adalah jumlah uang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan mulai dari investasi di lakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut. Dalam hal ini bagi investor yang terpenting adalah berapa kas bersih yang di terima dari uang yang di investasikan di suatu usaha.² Sedangkan menurut Hendry Simamora arus kas atau (cash flow statement) adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivasi –aktivasi operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas.

¹ Dewi Utary Dkk. *Op.cit.*, hlm, 123.

² Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis*, (Jakarta:kencana, 2003), hlm, 92.

Maka dapat kita simpulkan bahwa arus Kas (*cash flow*) adalah aliran kas yang ada di perusahaan dalam satu periode tertentu. *Cash flow* menggambarkan berapa uang yang masuk (*cash in*) ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. *cash flow* juga menggambarkan berapa uang yang keluar (*cash out*) serta jenis-jenis biaya yang di keluarkan.

Uang masuk dapat berupa pinjaman dari lembaga keuangan atau hibah dari pihak tertentu. Uang masuk juga dapat diperoleh dari pengalihan atau pendapatan yang diperoleh dari yang berhubungan langsung dengan usaha yang sedang dijalankan seperti penjualan. Sedangkan uang keluar merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan dalam suatu periode, baik yang langsung berhubungan usaha yang dijalankan, maupun yang tidak ada hubungan sama sekali dengan usaha utama.

Tujuan laporan arus kas merupakan salah satu tujuan laporan keuangan dalam membuat prediksi-prediksi tentang arus kas masuk (*cash in flow*) dan arus kas keluar (*cash out flow*) sebuah perusahaan yang akan datang. Para pemakai dapat memprediksi masa yang akan datang hanya bilamana mereka mempunyai informasi yang memadai. Laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solabilitas),

dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis.

Pada laporan arus kas, kas mempunyai makna yang lebih luas dari pada saldo dan kas di bank. Dalam laporan arus kas, definisi kas mencakup setara kas. Setara kas (*cash Equivalents*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dapat dengan segera dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Pada saat menyusun laporan arus kas, kas dan setara kas dianggap merupakan bagian dari keseluruhan pengelolaan kas ketimbang suatu sumber atau pemakaian kas. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Manajemen memakai laporan arus kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan dividen dan mengevaluasi imbas keputusan-keputusan kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan.³

2) Fungsi Laporan Arus Kas

- (a) Menunjukkan dari mana kas bersal (penerimaan) dan bagaimana kas dibelanjakan (pembayaran)
- (b) Melaporkan mengapa kas meningkat atau menurun selama periode berjalan.

³ Henry Simamora, *Pengambilan akuntansi Basis keputusan Basis jilid 11*, (Jakarta: salemba empat, 2000), hlm. 488.

(c) Mencakup rentang waktu tertentu yang sudah ditetapkan .

3) Kegunaan Laporan Arus Kas adalah sebagai berikut:

(a) Memprediksi arus kas masa depan. Penerimaan dan pembayaran kas dimasa lalu akan membantu prediksi arus kas masa depan.

(b) Mengevaluasi keputusan manajemen. keputusan investasi yang bijaksana akan membantun perusahaan meraih keberhasilan. Keputusan yang tidak bijaksana akan,menimbulkan masalah para investor dan kreditor akan mengguankan informasi arus kas untuk mengevaluasi keputusan manajer.

(c) Memprediksi kemampuan untuk membayar utang dan dividen. Pemberi pinjaman ingin mengetahui apakah mereka dapat menagaih pinjamannya,para pemegang saham menginginkan dividen atas investasinya. Laporan arus kas akan membantu dalam membuat prediksi tersebut.⁴

Fokus utama dari laporan keuangan adalah laba dan informasi dari laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang

4) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Arus Kas

Seperti halnya barang dagangan dan piutang usaha, maka kas pun juga perlu mempunyai persediaan minimal (*safety cash balance*) atau persediaan kas bersih, Yang di maksud persediaan

⁴ Horngern Harisson dan T.Harisson Jr, *Akuntansi jilid 7 edisi ke 2*,(Jakarta:Erlangga,2007),hlm.94-95.

kas bersih adalah jumlah kas yang di pertahankan oleh perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban finansialnya sewaktu-waktu. Persediaan kas minimal ini berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Hal itu tergantung pada beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

- (a) Perimbangan antara aliran kas masuk dan aliran kas keluar.
Aliran kas terdiri dari hasil penjualan produk atau jasa, penagihan piutang dari penjualan kredit, penjualan aktiva tetap yang tetap ada.
- (b) Penyimpangan terhadap aliran kas yang di perkirakan.
- (c) Adanya hubungan financial yang baik dengan bank-bank perusahaan yang telah berhasil membina hubungan dengan bank akan lebih mudah mendapatkan kredit untuk menghadapi kesukaran finansialnya.
- (d) Penganggaran kas.⁵

5) Arus Kas Dalam Presfektif Islam

Dalam Islam terdapat anjuran untuk memperhatikan kepentingan hari esok atau masa datang. Allah SWT berfirman (QS: al-Hasyr:7) yaitu sebagai berikut:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا
ءَاتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ

⁵ <http://www.GuruPendidikan.Co.id/>. Diakses 11 Februari 2019. Pukul 14.13 WIB.

عَنْهُ فَأَنْتَهُوْا^ج وَاتَّقُوا^ط اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٦﴾

Artinya: supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.⁶

Dari ayat di atas di jelaskan supaya harta tersebut tidak mengalir diantara orang-orang kaya saja. Kata *dullah* dalam bahasa arap adalah sebutan untuk benda yang di putar atau dialirkan oleh suatu kaum. Hal ini di maksudkan untuk menyeimbangkan kebutuhan-kebutuhan diantara kaum yang membutuhkan, karena Islam mewajibkan sirkulasi kekayaan pada semua anggota masyarakat itu menjadi bukti bahwa islam, lebih mementingkan fungsi pertolongan kepada kaum miskin dan menderita, maka dari situ kita harus mengalirkan harta kita dan jangan menyimpan harta terlalu banyak karena cenderung membuat mereka berbangga diri dan sombong. Seperti yang di sampaikan oleh Musa kepada Karun supaya tidak terlalu bangga dan sombong dengan hartanya “*kaila yakuna dulatan baina al-aghniya.*⁷

⁶ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 2012), hlm.546

⁷ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 18* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'I 2003), hlm. 213-214.

Piutang Usaha

1) Pengertian piutang Usaha

Semua usaha pada dasarnya berusaha dibidang penjualan barang dan jasa. Meskipun beberapa penjualan dilakukan secara tunai, sebagian besar lagi dapat dilakuakn secara kredit,maka hal tersebut akan menambah pituang perusahaan,oleh karena itu pentingnya manajer suatu perusahaan untuk mengelola piutangnya bergantung pada seberapa besar penjualan yang dilakukan secara kredit,semakin banyak penjualan yang dilakukan secara kredit maka semakin tinggi proporsi asset yang digolongkan sebagai piutang.⁸

Dalam kondisi persaingan yang tajam. Akan memaksa perusahaan untuk berlomba untuk memberikan kemudahan dalam persyaratan penjualan.Hal ini dapat di lakuakan misalnya dengan mengubah syarat pembayarannya,perusahaan menjual produkya

⁸ Arthur J Keown Dkk, *Manajmen Keunagan jilid 2*,(Jakarta:Gamedia,2002),hlm,263.

yang sama dengan cara tunai kemudian diubah dengan cara kredit. Dengan demikian akan timbul piutang, semakin longgar persyaratan yang diberikan tentunya dengan asumsi langganan tidak mengubah kebiasaan membayarnya maka akan semakin besar jumlah piutang yang dimiliki.⁹

Akun piutang usaha dalam buku besar umumnya berperan sebagai akun pengendalian (*control account*) yang, mengikhtosarkan jumlah total piutang dari semua pelanggan. Perusahaan juga menyelenggarakan catatan pembantu (*subsidiary record*) piutang usaha dengan akun terpisah untuk setiap pelanggan yang di ilustrasikan sebagai berikut:

- (a) Wesel tagih (*notes receivable*) penyertaan jumlah piutang pelanggan alam bentuk tertulis yang formal. Selama diharapkan dapat ditagih dalam waktu setahun, wesel tagih biasanya dapat digolongkan sebagai asset lancar di neraca.
- (b) Piutang lainnya biasanya dikelompokkan secara terpisah dari neraca. Jika piutang tersebut diharapkan akan tertagih dalam waktu satu tahun, maka digolongkan sebagai asset lancar. Jika diperkirakan tertagih lebih dari satu tahun maka digolongkan sebagai asset tidak lancar dan dilaporkan dibawah pos investasi.

⁹ R. Agus Saertono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta: Bffe-yogyakarta, 2010), hlm, 431.

Piutang lainnya mencakup piutang bunga, piutang pajak dan piutang karyawan.¹⁰

2) Kebijakan Manajemen Piutang

(a) Standar Kredit

Standar kredit adalah salah satu kriteria yang dipakai perusahaan untuk menyeleksi para langganan yang akan diberi kredit dan berapa jumlah yang harus diberikan. Hal ini akan menyangkut kebiasaan langganan dalam membayar kembali, kemungkinan langganan tidak membayar kredit yang diberikan, dan rata-rata jangka waktu pembayaran para pelanggan. Jangka waktu pengumpulan piutang adalah jangka waktu dari saat terjadinya piutang sampai dengan pembayaran kembali piutang tersebut. Semakin lama jangka waktu pengumpulan piutang dan biaya yang timbul juga semakin besar.

(b) Kebijakan kredit dan pengumpulan piutang usaha

pengumpulan piutang dapat dilakukan dengan cara pengiriman surat, telepon melalui agen atau cara lain seperti penundaan pengiriman baru sampai pembayaran piutang sebelumnya. Usaha pengumpulan piutang yang terlalu agresif juga harus dihindari karena akan mengurangi penjualan masa

¹⁰*Ibid* hlm,438.

yang akan datang dan keuntungan langganan akan berpindah ke pesaing perusahaan yang lebih mudah.

(c) Evaluasi terhadap para pelanggan

Perusahaan yang telah menjalankan kebijakan kredit dan pengumpulan piutang, dapat melakukan evaluasi calon langganan yang baru dengan mendasarkan diri pada cara-cara yang digunakan.¹¹

3) Piutang Dalam Perspektif Islam

Secara terminologi utama utang adalah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi adapun utang piutang adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian dia akan membayar yang sama dengan itu. Allah berfirman dalam suruh Al-Baqarah ayat 245 sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْضَاعًا كَثِيرَةً
وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipat gandakan pembayaran

¹¹R.Agus Sartono, *Ibid*, hlm.432-436.

kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah¹² menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

b) Penjualan

1) Pengertian Penjualan

Menurut Basu Swatha penjualan sumber penghasilan utama bagi perusahaan. Penjualan bersih dapat di peroleh dari penjualan kotor dikurangi penjualan yang dikembalikan.¹³

Menurut soemarsono penjualan adalah jumlah barang yang di bebaskan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai dilaporkan sebagai penjualan bruto(*gross sales*). Penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurangan terhadap penjualan bruto. Hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (*net sales*).¹⁴

Berdasarkan beberapa defenisi penjualan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penjualan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa dari produsen kepada pelanggan sebagai sasarannya.

2) Faktor – faktor yang mempengaruhi penjualan

a) Fakor harga jual

Harga jual adalah persatuan atau unit atau kilogram atau lainnya produk yang di jual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai jual per satuan. Dalam kondisi tertentu,

¹² Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan terjemahannya (Jakarta: Bintang Indonesia)

¹³ Basu Swatha dan Ibnu Sukotjo, *pengantar bisnis modren* (yogyakarta: liberty yogyakarta, 1998, hlm. 324.

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012) hlm,305.

harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.

Rumus yang dapat di gunakan adalah:

$$(Hj_2-Hj_1) k_2$$

Hj₁:harga jual persatuan produk yang di budgetkan atau tahun sebelumnya.

Hj₂:harga jual persatuan produk yng sesungguhnya.

K₂:kuantitas atau volume produk produk yang sesungguhnya dijual tahun ini.

Apabila (Hj₂-Hj₁) menunjukkan atau menghasilkan angka positif berarti ada kenaikan harga yang berarti menunjukkan keadaan yang menguntungkan, sebaliknya bila negatif berarti ada penurunan harga jual dan keadaan yang merugikan.¹⁵

b) Faktor jumlah barang yang dijual(jumlah kuantitas)

Jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yangn dijual dalam suatu periode. Sudah pasti barang yang di jual dengan kuantitas yang lebih banyak, jugaakan mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan terjadi penurunan penjualan.¹⁶

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$(K_2-K_1)Hj_1$$

¹⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 168.

¹⁶ Kasmir, *Laporan Analisis Keuangan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012), hlm.22

K_2 : kuantitas penjualan yang sesungguhnya direalisasikan tahun ini.

K_2 : kuantitas penjualan yang di budgetkan atau tahun sebelumnya.

H_{j1} : harga jual persatuan produk yang di budgetkan atau tahun sebelumnya sebagai standar.

Apabila (k_2-k_1) menghasilkan angka positif menunjukkan bahwa kuantitas produk yang sesungguhnya dijual lebih besar dari pada yang direncanakan. Hal ini menunjukkan keadaan yang menguntungkan atau bagian penjualan lebih baik, sebaliknya jika menghasilkan angka negatif berarti penjualan turun dan menunjukkan keadaan yang merugikan.¹⁷

3) Penjualan dalam Pandangan Islam

Jumhur ulama berpendapat, bahwa jual belil hukumnya boleh, apabila hal tersebut sudah menjadi adat kebiasaan suatu masyarakat, karena dalam kegiatan jual-beli sudah ada unsur rela (suka sama suka) antara kedua belah pihak. Menurut jumhur ulama diantara unsur terpenting dalam akad jual beli adalah suka sama suka seperti yang disebutkan dalam surah An-nisa 29 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

¹⁷Jumingan ,*loc.cit.*, hlm 168.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

2. Penelitian terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Mona Ileventy Ls,tahun 2011	Pengaruh piutang usaha terhadap laporan arus kas pada Pt.Perkebunan Nusantra III (Persero) Medan.	Hasil menyebutkan bahwa dengan adanya kenaikan piutang pada PTPerkebunan Nusantara III(persero) Medan akan menyebabkan semakin menurun arus kas masuk dalam kegiatan operasi pada laporan arus kas.

2	Nurul Widyanti Tahun 2014	Pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap laba bersih perusahaan farmasi	Dari hasil uji hipotesis dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia; 2) perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia; 3) penjualan mempunyai pengaruh dominan terhadap laba bersih karena mempunyai koefisien determinasi parsialnya paling besar.
3	Steffi Diah Handini, Tahun 2014	Pengaruh penjualan dan piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.	Diperoleh kesimpulan bahwa variabel piutang usaha berpengaruh positif terhadap efektivitas arus kas operasional dibuktikan dengan nilai piutang usaha lebih besar dari 0,05 yaitu: $0,362 > 0,05$. 3) dengan melihat dari hasil uji f sebesar 43,744 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 karena nilai probabilitas jauh lebih kecil 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan penjualan dan piutang usaha berpengaruh secara bersama-sama.

4	Susanti Habibi, Tahun 2013	Pengaruh penjualan kredit dan perputaran piutang terhadap laba usaha pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	1) secara parsial penjualan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba usaha pada perusahaan dagang yang di amati pada tahun 2009-2012. 2) secara simultan menunjukkan bahwa dari dua variabel independent yang di teliti yaitu penjualan kredit dan perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba pada perusahaan yang di amati selama periode 2009-2012.
---	----------------------------	---	--

Berdasarkan penelitian di atas perbedaan dan persamaan penelitian ini adalah:

- 1) Mona Ileventy LS, tahun (2011) perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian menguji 3 variabel sedangkan penelitian Mona hanya menguji 2 variabel, persamaan antara penelitian Mona dengan peneliti adalah sama-sama meneliti variabel (X1) adalah piutang usaha dan variabel (Y) adalah arus kas.
- 2) Nurul widyanti tahun(2014) perbedaan antara penelitian Nurul dengan penelitian ini adalah pada variabel perputaran piutang dan variabel laba bersih, sedangkan persamaannya adalah variabel penjualan.
- 3) Stefi Diah Handini (2014) perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini di lakukan pada PT

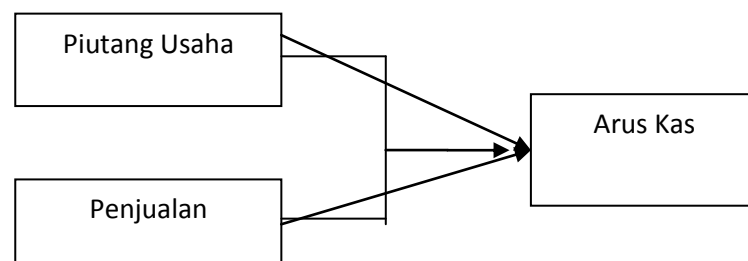
Perdana Gapuraprima Tbk. Sedangkan tempat penelitian Stefi Diah Handini di lakukan pada PT perusahaan makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Variabel (X1) adalah penjualan dan variabel (X2) adalah piutang usaha sedangkan penelitian ini variabel (X1) adalah piutang usaha dan variabel (X2) adalah penjualan, sedangkan persamaan antara penelitian Stefi Diah Handini dengan peneliti adalah pada variabel(Y) adalah arus kas kami angkat.

- 4) Sumanti Habibi tahun (2013) perbedaan antara penelitian Susanti dengan penelitian ini adalah pada variabel laba usaha, sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah penjualan dan piutang.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran mengenai arus kas dipengaruhi oleh piutang usaha dan penjualan. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu piutang usaha (X1) dan penjualan (X2), sedangkan variabel terikat arus kas (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

**Kerangka Pikir
Gambar 1.**



4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di katakansementara,karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relavan,belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁸

Berdasarkan teori tersebut diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₀₁: Tidak ada pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT.Perdana Gapuraprima.

H_{a1}: Ada pengaruh penjualan terhadap arus kas pada PT.Perdana Gapuraprima

H₀₂: Tidak ada pengaruh penjualan terhadap arus kas pada PT.Perdana Gapuraprima

H_{a2}: Ada pengaruh piutang pada usaha dan penjualan secara simultan terhadap arus kas pada PT.Perdana Gapuraprima

H₀₃: Tidak ada pengaruh piutang usaha dan penjualan secara simultan terhadap arus kas pada PT.Perdana Gapuraprima.

H_{a3}: Ada pengaruh piutang usaha dan penjualan secara simultan terhadap arus kas pada PT. Perdana Gapuraprima.

¹⁸ Walter T.Harrison Jr dkk.*op.cit.*,hlm. 305.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk tahun 2009-2016 yang beralamat di Jakarta. Melalui situs *www.idx.co.id* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Maret 1999. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2018 sampai dengan Februari 2019, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan yang akan dibuat oleh peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka).¹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder merupakan data yang diambil dari lembaga pengumpulan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016 dengan menggunakan data statistik.

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Rdisi 4* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 144.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Menurut Burhan Bungin populasi adalah “keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Populasi dari penelitian ini yaitu 32 populasi dari laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima dari tahun terdaptarnya perusahaan tersebut ke bursa efek Indonesia pada tahun 2009 - 2016.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga kerja dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. apa yang dipelajari dari sampel.

kesimpulnya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang

² Sugiyono, *op.cit.*, hlm,61.

³ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :prenada Media, 2005), hlm.

seharusnya diukur.⁴ sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan tahun 2009-2016, teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dalam 8 tahun dari 2009-2016, $8 \times 4 = 32$ sampel. Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data. Oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Instrumen pengumpulan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data skunder yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

5. Tehnik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing *variable* bebas (piutang usaha dan penjualan) dalam mempengaruhi *variable* terikat (arus kas) pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan computer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22. Adapun tehnik analisis data adalah sebagai berikut:

²⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 65.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang di hasilkan oleh regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang berdistribusi secara normal, Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan melalui uji kolmogrov-smirnov (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan $> 0,05$. Data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁵

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang akan, menggambarkan terhadap objek yang akan diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi liniee berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat terganggu. Untuk mendeteksi apakah ada model regresi

⁵*Ibid.*, hlm.36.

linear yang mengalami multikolinearitas maka peneliti menggunakan nilai *tolerance*, apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap pengujian dan apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap pengujian. Serta nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) apabila nilai *FIV* $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji dan apabila nilai *FIV* $> 10,00$ terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.⁶

2. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode, metode yang dapat digunakan seperti metode grafik *park gleysen*, *barlet* dan *rank spearman*. Dalam menggunakan metode ini gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolute residunya (e), jika nilai profitabilitasnya $>$ nilai alpha-nya ($0,05$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsure heteroskedastisitas atau $t_{hitung} > t_{table}$ pada alpha $0,05$.⁷

⁶ Dwi Priyanto, SPSS 22 pengolahan data terpraktis (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm 142.

⁷ Bambang Prestyo, Mode kuantitatif, (Yogyakarta: pt. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi antara anggota observasi yang di susun menurut waktu atau tempat. Model yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test).⁸

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b. $DU < DW > 4-L$ maka H_0 di tolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.
- d. Analisis Regresi linear Berganda

Metode analisis berganda adalah suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas.⁹ Analisis regresi dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan menggunakan *software statistic product service solution (spss versi 22)*. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Adapun rumus analisis regresi linear berganda adalah:

⁸ Dwi priyanto, op.cit., hlm. 106.

⁹ Muhammad firdaus, *Ekonometriks suatu pendekatan Aplikatif*, (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 120.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Atau

$$AK = a + P_u b_1 + P b_2 + e$$

Keterangan:

AK = Arus kas

PU = Piutang Usaha

P = penjualan

A = konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

e = standar Error

e. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen.¹⁰

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel bebas

¹⁰ Marisson, *Metode penelitian survei*, (Jakarta:kencana, 2012), hlm.349.

menerangkan variabel terikat. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji hipotesa (t)

Uji statistika adalah uji yang bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial (individual) variabel antara variabel bebas yaitu piutang usaha dan penjualan terhadap variabel terikat adalah arus kas. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dalam pengujian ini semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima H_a di tolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak H_a di terima¹¹

3. Uji statistik F

Uji statistik F adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-bersama) variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien regresi diuji secara bersama-sama dengan menggunakan ANOVA, untuk mengetahui apakah

¹¹ Mudradjat kuncoro, *op.cit.*, hlm.218

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).¹² Dapat dikatakan dengan membandingkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹² Cornelius trihendi. *Op.Cit.*, hlm. 11.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Perdana Gapuraprima Tbk

PT. Perdana Gapuraprima (Entitas Induk) pada mulanya didirikan dengan nama PT. Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk Berubah dari PT. Perdana Gapura Mas menjadi PT. Gapuraprima berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman, S.,H No.33 tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258/HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur dibawah agenda pendaftaran No. 816/BH. 09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.3, tanggal 15 Mei 2001, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris Leolyin Jaya Yanti, S.H, No.24 tanggal 24 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan di setor penuh entitas induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar entitas induk, entitas induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, mrencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta real estate, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas induk berkedudukan Jakarta, dan memiliki proyek perumahan bukit simanggu filla berlokasi di Bogor dan perumahan metro Cilegon dan Anyer pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartement kebagusan city yang berlokasi di Jakarta. Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, entitas induk telah memperoleh izin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdsarakan surat keputusan bupati kepala daerah tingkat II Bogor, persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan surat keputusan kepala kantor pertanahan kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI. Jakarta, berdsarakan surta izin mendirikan bangunan yang diterbitkan oleh kepala dinas pengawasan dan penertiban bangunan provinsi daerah khusus Ibu kota Jakarta No. 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

2. Visi dan Misi PT.Perdana Gapuraprima Tbk

Adapun visi dan misi PT.Perdana Gapuraprima Tbk adalah:

a. Visi

- 1) Menjadi perusahaan yang multinasional yang dipercaya dan dihormati oleh para pengaku kepentingan, dan mnyelaraskan dengan perusahaan sejenis di wilayah tersebut.

- 2) Menjadi perusahaan yang efisien, proaktif, mengandalkan pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan prosedur dan berkomitmen untuk kualitas layanan.

b. Misi

- 1) Misi Gapura Prima Gorup mengoptimalkan dan mengintegrasikan persyaratan komersial dengan kebutuhan bagi orang-orang perumahan dari semua lapisan masyarakat, dan juga memberikan pelayanan berkualitas dan berdaya guna mencapai kepuasan pelanggan.
- 2) Mengembangkan perumahan dengan kualitas baik dan terus mengikuti perencanaan internasional, berasal dari pengembangan berbagai perumahan kecil di jabotabek untuk pengembangan bangun tinggi dan pusat-pusat pembelanjaan dan gedung perkantoran.
- 3) Membentuk aliansi strategi dan kemitraandengan pemain lokal dan regional, melakukan bisnis dengandengan komitmen dan terus tumbuh secara alami ketika mencoba untuk menjadi mitra pemerintah dan swasta dalam meningkatkan perekonomian nasional dan membuat karyawan sebagai asset perusahaan yang dapat mengembangkan kompetensi dibidang properti.
- 4) Menciptakan portofolio produk yang inovatif dan diterima oleh pasar. Responsif terhadap perubahan dan tantangan di masa depan untuk terus bekerja lebih baik. Property adalah pekerjaan jangka

panjang, karena itu kami selalu menciptakan produk yang akan diingat menjadi merek dagang dari sebuah kota atau wilayah.

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Gapura Prima Tbk periode 2009 sampai 2016 dapat di lihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel di bawah ini:

1. Piutang Usaha

Semua usaha pada dasarnya berusaha dibidang penjualan barang dan jasa. Meskipun beberapa penjualan dilakukan secara tunai, sebagian besar lagi dapat dilakuakn secara kerdit, maka hal tersebut akan menambah pituang perusahaan, oleh karena itu pentingnya manajer suatu perusahaan untuk mengelola piutangnya bergantung pada seberapa besar penjualan yang di lakukan secara kerdit, semakin banyak penjualan yang dilakukan secara kredit maka semakin tinggi proporsi asset yang digolongkan sebagai piutang.¹

Adapun untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan piutang usaha PT Gapura Prima Tbk, periode tahun 2009 sampai 2017 per tri wulan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini sebagai berikut:

¹ Arthur J Keown Dkk, *Manajmen Keunagan jilid 2*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm, 263.

Tabel.IV.1
Piutang Usaha PT Gapura Prima Tbk
Periode 2009 TW1-2016 TW IV

Tahun	Piutang Per Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	166,657,003,857	164,790,393,665	165.098,128,978	218,443,031,488
2010	229,228,361,643	296,763,131,738	336,079,198,706	88,845,632,389
2011	101,573,027,643	108,924,617,899	61,386,505,091	145,124,946,853
2012	151,908,014,661	142,299,457,882	145,770,572,731	174,645,892,912
2013	142,117,793,452	173,279,058,968	171,485,322,287	169,900,545,974
2014	152,383,189,766	154,118,601,208	47,385,692,909	199,168,786,733
2015	147,561,382,902	163,240,449,967	153,362,075,665	182,478,512,143
2016	117,195,286,626	162,349,498,146	181,582,532,876	181,733,668,442

Berdasarkan tabel di atas bahwa piutang usahapada PT Perdana Gapuraprima Tbk dari tahun 2009 triwulan 1 sampai tahun2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tabel di atas nilai piutang tertinggi sebesar Rp. 336,079,198,706 yaitu pada tahun 2010 pada triwulan III. Kemudian nilai arus kas terendah sebesar Rp. 47,385,692,909 yaitu pada tahun 2014 pada triwulan III.

2. Penjualan

Penjualan merupakan sebuah usaha yang di lakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa dari produsen kepada pelanggan sebagai sasarannya

Tabel IV. 2
Penjualan PT Gapura Prima Tbk
Periode 2009 TW1-2016 TW IV

Tahun	Penjualan per triwulan			
	I	II	III	IV
2009	95,129,266,193	161,619,003,682	221,538,766,115	305,373,225,589
2010	85,987,033,851	159,067,932,973	228,777,089,494	309,333,090,543
2011	81,945,891,089	151,311,519,159	230,292,536,767	389,474,167,604
2012	78,738,456,771	154,886,006,311	223,624,455,549	356,609,763,330
2013	111,545,430,852	243,033,400,873	404,774,228,703	518,770,543,344
2014	70,019,224,538	155,015,382,349	255,128,516,303	565,400,437,108
2015	73,289,679,593	206,547,374,670	281,581,501,696	416,124,379,635
2016	74,349,958,342	148,283,031,978	291,545,484,380	429,022,624,427

Berdasarkan tabel di atas bahwa perkembangan penjualan pada PT.Perdana gapuraprima Tbk dari tahun 2009 triwulan 1 sampai tahun 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tabel di atas nilai penjualan tertinggi sebesar Rp. 565,400,437,108 yaitu pada tahun 2014 pada triwulan IV. Kemudian nilai arus kas terendah sebesar Rp. 70,019,224,538 yaitu pada tahun 2014 pada triwulan I.

3. Arus kas

Arus Kas (*cash flow*) adalah aliran kas yang ada di perusahaan dalam satu periode tertentu. *Cash flow* menggambarkan berapa uang yang masuk (*cash in*) ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. *cash flow* juga menggambarkan berapa uang yang keluar (*cash out*) serta jenis-jenis biaya yang di keluarkan.

Tabel. IV.3
Arus Kas PT. Perdana Gapuraprima Tbk
Periode 2009 Tw 1-2016 TW IV

Tahun	Arus Kas per triwulan			
	I	II	III	IV
2009	111,176,314,81 2	80,775,585,632	28,897,288,957	21,100,417,897
2010	33,660,694,195	26,789,906,839	19,683,333,164	21,814,837,307
2011	25,823,571,450	43,321,406,983	23,284,654,905	47,321,406,983
2012	67,285,736,560	62,976,007,815	68,351,593,630	45,960,939,915
2013	56,167,739,119	92,579,300,218	121,939,285,89 6	44,513,544,956
2014	40,079,450,516	27,532,952,045	78,820,243,212	69,582,674,841
2015	61,727,111,606	31,950,010,646	41,131,972,349	73,517,689,222
2016	74,023,015,572	112,910,885,61 9	51,536,935,716	116,582,193,07 8

Berdasarkan tabel diatas bahwa perkembangan arus kas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk dari tahun 2009 triwulan 1 sampai dengan tahun 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tabel di atas nilai arus kas tertinggi sebesar Rp. 116,582,193,078 yaitu pada tahun 2016 pada triwulan IV. Kemudian nilai arus kas terendah sebesar Rp. 19,683,333,164 yaitu pada tahun 2010 pada triwulan III.

C. Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas dan terikat variabel bebas tersebut adalah piutang dan penjualan dan variabel terikat adalah arus kas. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh piutang dan penjualan terhadap arus kas. Pada bab ini akan di lakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 23.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang di terbitkan oleh PT. Gapura Prima Tbk. Periode 2009 sampai 2016 dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT.Gapura Prima Tbk.2009 sampai 2016 yang berjumlah 32 data.

Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT.Gapura Prima Tbk. Merupakan data mentah yang masih harus diolah maka dari itu peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang di hasilkan oleh regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang berdistribusi secara normal, Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan melalui uji kolmogrov-smirnov(K-S) dengan menggunakan taraf signifikan $>0,05$. Data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel. IV. 4
Uji Normalitas

		Log_KJPen	Log_KJPan	Log_Lb
N		32	32	32
Normal	Mean	7.9501	7.3874	6.7690
Parameters ^a	Std.	.19934	.15373	.28614
^b	Deviation			
Most	Absolute	.110	.090	.087
Extreme	Positive	.092	.090	.057
Differences	Negative	-.110	-.045	-.087

Test Statistic	.110	.090	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Pada tabel. IV.4 dari uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov di atas menunjukkan nilai signifikansi arus kas sebesar 0,200. Nilai signifikansi piutang usaha adalah 0,200. Sedangkan nilai signifikansi penjualan adalah sebesar 0,200. Dan nilai signifikansi semua variabel tersebut di atas 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang akan, menggambarkan terhadap objek yang akan diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam penelitian ini data akan yang akan di jelaskan gambarannya adalah data arus kas, piutang, dan penjualan pada PT.Gapura Prima Tbk periode thn 2009 sampai 2016. Hasil uji statistik deskriptif di sajikan sebagai berikut:

Tabel IV.5
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Log_AK	32	10.29	11.09	10.6948	.23594
Log_PU	32	10.68	11.53	11.1833	.16484

Log_P	32	10.85	11.75	11.2930	.26924
Valid N (listwise)	32				

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum arus kas sebesar .10,29 dan nilai maksimum sebesar 11.09 dengan nilai rata-rata 10,6948 pada standar deviasi 23594

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum piutang usaha sebesar 10,68 dan nilai maksimum sebesar 11,53 dengan nilai rata-rata 11.1833 pada standar deviasi 16484

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum penjualan 10.85 dan nilai maksimum sebesar 11,75 dengan nilai rata-rata 11.2930 pada standar deviasi .26924.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Uji asumsi klasik dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Uji Multikolenieritas

Uji Multikolearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi liniee berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikat terganggu. Untuk mendeteksi apakah ada model regresi linear yang mengalami multikolinearitas maka peneliti menggunakan nilai tolerance, apabila nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap pengujian dan apabila nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap pengujian. Serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) apabila nilai FIV $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji dan apabila nilai FIV $> 10,00$ terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Tabel. IV. 6
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.072	3.350		3.305	.003		
Log_PU	-.078	.266	-.054	-.292	.773	.991	1.009
Log_P	.044	.163	.050	.267	.791	.991	1.009

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

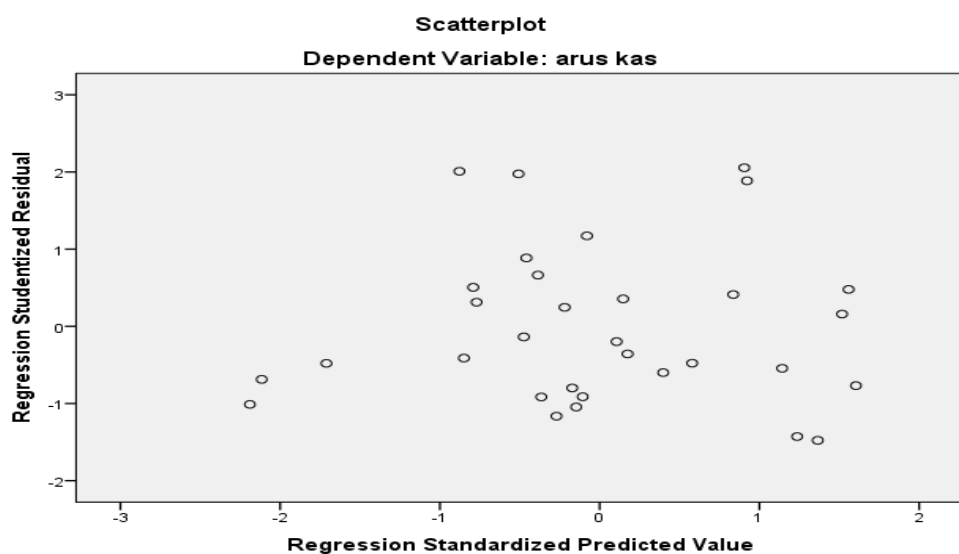
Berdasarkan tabel IV.6 dari uji multikolinearitas di atas terlihat bahwa untuk variabel piutang usaha memperoleh nilai VIF sebesar 1,009 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,991. Untuk variabel penjualan memperoleh nilai VIF sebesar 1,009 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,991. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF variabel berada di bawah atau lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerancenya* lebih besar atau di atas 0,10, dengan demikian dalam

penelitian ini tidak terdapat multikolenearitas dan penelitian ini bebas dari multikolonieritas dan data ini layak di uji.

2. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dal model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskodastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode, metode yang dapat digunakan seperti metode grafik park gleyser, barlet dan rank spearman. Dalam menggunakan metode ini gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefesien regresi dari masing-masing variabel independent terhadap nilai absolute residunya (e), jika nilai profitabilitasnya $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka dapat di pastikan model tidak mengandung unsure heterokedastisitas atau t hitung t table pada alpha 0,05.

Gambar. IV.I
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar IV.1 dari uji heterokedastisitas di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi antara anggota observasi yang di susun menurut waktu atau tempat. yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b. $DU < DW > 4-L$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel IV. 7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.070 ^a	.005	-.064	.24334	.934

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.7 dari uji autokorelasi di atas diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,934 sehingga nilai DW berada diantara -2

sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokolerasi.

Dengan demikian data ini layak diuji.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis berganda adalah suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas.² Analisis regresi dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan menggunakan *software statistic product service solution (spss versi 22)*. Dalam penelitian ini, analisis yang di gunakan adalah uji regresi linier berganda.

Tabel IV. 8
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.072	3.350		3.305	.003		
Log_PU	-.078	.266	-.054	-.292	.773	.991	1.009
Log_P	.044	.163	.050	.267	.791	.991	1.009

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.8 dari uji analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$AK = a + b_1PU + b_2P + e$$

$$AK = 11,072 - 0,78 PU + 0,044 P + e$$

Berdasarkan persamaan linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

²Muhammad firdaus, *Ekonometriks suatu pendekatan Aplikatif*, (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 120.

- a) Nilai konstanta sebesar 11,072 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (arus kas) bernilai 0 maka variabel terikat arus kas adalah sebesar 11,027
- b) Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien dari variabel piutang usaha sebesar 0,078 yang menyatakan bahwa apabila piutang usaha mengalami peningkatan sebesar Rp.1, maka variabel piutang usaha akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,78 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c) Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien dari variabel penjualan sebesar 0,044 yang menyatakan bahwa apabila kewajiban jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp.1, maka variabel penjualan akan mengalami penurunan sebesar -.0,044 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen.³

³Marisson, *Metode penelitian survei*, (Jakarta:kencana, 2012), hlm.349.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV. 9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.070 ^a	.005	-.064	.24334	.934

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.9 dari uji koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa nilai dari R Square sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa arus kas dipengaruhi oleh piutang usaha dan penjualan dimana pengaruhnya sebesar 0,5%, sisanya yaitu 99,5% laba dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistika adalah uji yang bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial (individual) variabel antara variabel bebas yaitu piutang usaha dan penjualan terhadap variabel terikat adalah arus kas. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dalam pengujian ini semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima H_a di tolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak H_a di terima

Tabel IV. 10
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.072	3.350		3.305	.003		
Log_PU	-.078	.266	-.054	-.292	.773	.991	1.009
Log_P	.044	.163	.050	.267	.791	.991	1.009

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.10 dari uji parsial di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari piutang usaha 0,773 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,773 > 0,05$ maka H_{01} diterima, sedangkan H_{a1} ditolak. Diketahui t_{hitung} piutang usaha sebesar -0,292 untuk mencari t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($32 - 2 - 1 = 29$), maka

dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045. Dilihat dari hasil perhitungan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-0,292 < 2,045$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara piutang usaha terhadap arus kas.

Berdasarkan tabel IV.9 dari uji parsial di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari penjualan 0,791 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,791 > 0,05$ maka H_{02} diterima, sedangkan H_{a2} ditolak. Diketahui t_{hitung} penjualan sebesar 0,267, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045. Dilihat dari hasil perhitungan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,267 < 2,045$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara penjualan terhadap arus kas.

3) Uji Koefisien Regresi Linear Berganda Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien regresi diuji secara bersama-sama dengan menggunakan ANOVA, untuk mengetahui apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).⁴ Dapat dikatakan dengan membandingkan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁴Cornelius trihendi. *Op. Cit.*, hlm. 11.

b) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.11
Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.008	2	.004	.072	.931 ^b
Residual	1.717	29	.059		
Total	1.726	31			

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.11 dari uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,931 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,931 > 0,05$ maka H_{03} diterima, sedangkan H_{a3} ditolak. Diperoleh F_{hitung} sebesar 0,072, sedangkan untuk F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat dihitung dengan $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (3-1) : (32-3) = 2 : 29$, maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Dilihat dari hasil perhitungan F_{tabel} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,072 < 3,33$ maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara piutang usaha dan penjualan secara bersama-sama terhadap arus kas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara terminologi utama utang adalah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi adapun utang

piutang adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian dia akan membayar yang sama dengan itu.

penjualan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa dari produsen kepada pelanggan sebagai sasarannya. arus Kas (*cash flow*) adalah aliran kas yang ada di perusahaan dalam satu periode tertentu. *Cash flow* menggambarkan berapa uang yang masuk (*cash in*) ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. *cash flow* juga menggambarkan berapa uang yang keluar (*cash out*) serta jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

1. Uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi arus kas sebesar 0,200. Nilai signifikansi piutang usaha adalah 0,200. Sedangkan nilai signifikansi penjualan adalah sebesar 0,200. Dan nilai signifikansi semua variabel tersebut di atas 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai penelitian.
2. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,009 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,991. Untuk variabel penjualan memperoleh nilai VIF sebesar 1,009 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,991. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF variabel berada di bawah atau lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerancenya* lebih besar atau di atas 0,10, dengan demikian dalam penelitian ini tidak terdapat multikolenearitas dan penelitian ini bebas dari multikolonieritas dan data ini layak di uji.

3. uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas
4. Uji autokolerasi menunjukkan Durbin-Wiston sebesar 0,934 sehingga nilai DW berada diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokolerasi. Dengan demikian data ini layak diuji.
5. uji koefisien determinasi R Square sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa arus kas dipengaruhi oleh piutang usaha dan penjualan dimana pengaruhnya sebesar 0,5%, sisanya yaitu 99,5% laba dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. uji parsial di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari piutang usaha 0,773 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,773 > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak. Diketahui thitung piutang usaha sebesar -0,292 untuk mencari ttabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($32 - 2 - 1 = 29$), maka dapat diperoleh nilai ttabel sebesar 2,045. Dilihat dari hasil perhitungan ttabel menunjukkan bahwa thitung $<$ ttabel yaitu $-0,292 < 2,045$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara piutang usaha terhadap arus kas.

uji parsial di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari penjualan 0,791 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,791 > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak. Diketahui thitung

penjualan sebesar 0,267, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045. Dilihat dari hasil perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,267 < 2,045$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara penjualan terhadap arus kas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Steffi Dian Handini yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial pengaruh piutang usaha dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

7. Uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 0,072 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 3,33 yang berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Steffi Dian Handini yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial pengaruh piutang usaha dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun

dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu:

1. Pada hasil penelitian uji *R squer* hanya mempengaruhi sebesar 0,5%
2. Pada penelitian ini variable bebas tidak mempengaruhi variable terikat baik secara parsial maupun secara simultan.
3. Penelitian hanya menggunakan piutang usaha dan penjualan sebagai faktoe-faktor yang mempengaruhi arus kas.
4. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi arus kas namun tidak di cantumkan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk periode tahun 2009-2016 sebagai berikut:

1. Uji normal menunjukkan nilai *Asymp, sig (2-tailed)* untuk piutang usaha sebesar 0,200 yang artinya $> 0,05$, nilai *Asymp, sig (2-tailed)* untuk penjualan 0,200 yang artinya $> 0,05$. Dan nilai *Asymp, sig (2-tailed)* untuk arus kas sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal dan layak di pakai.
2. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,009 yang berarti < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,991 yang berarti $> 0,1$. Untuk variabel penjualan memperoleh nilai VIF sebesar 1,009 yang berarti < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,991 yang berarti $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.
3. Uji autokolerasi menunjukkan Durbin-Wiston sebesar 0,934 sehingga nilai DW berada diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokolerasi. Dengan demikian data ini layak diuji.
4. Uji autokolerasi menunjukkan Durbin-Wiston sebesar 0,934 sehingga nilai DW berada diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokolerasi. Dengan demikian data ini layak diuji.

5. uji koefisien determinasi R Square sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa arus kas dipengaruhi oleh piutang usaha dan penjualan dimana pengaruhnya sebesar 0,5%, sisanya yaitu 99,5% laba dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti, Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), ukuran perusahaan dan umur perusahaan dan lain-lain.
6. Uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 0,072 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 3,33 yang berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak dapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara simultan antara variable bebas terhadap variable terikat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dalam hal ini ada beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi manajemen PT. Perdana Gapuraprima Tbk periode 2009-2016, sebaiknya mengurangi piutang dan meningkatkan penjualan dari perusahaan tersebut.
2. Bagi pemilik saham disarankan agar mengawasi piutang usaha perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang mempengaruhi tingkat arus kas pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J Keown Dkk, *Manajmen Keunagan jilid 2*, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Bambang Prestyo, *Mode kuantitatif*, Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Basu Swatha dan Ibnu Sukotjo, *pengantar bisnis modren*, yogyakarta: liberty yogyakarta, 1998.
- Burhan bungin , *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta :prenada Media, 2005.
- Dewi Utari dkk, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22 pengolahan data terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 1*, Jakarta: salemba empat. 2000.
- _____, *Pengambilam akuntansi Basis keputusan Basis jilid 11*, Jakarta: salemba empat, 2000.
- Herry, *Rahasia Cermat Dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Gramedeia, 2012.
- Horngern Harisson dan T. Harisson Jr, *Akuntansi jilid 7 edisi ke 2*, Jakarta Erlangga, 2007.
- Husein Umar, *Study Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis*, Jakarta: kencana, 2003.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Marisson, *Metode penelitian survei*, Jakarta: kencana, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Rdisi 4*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad firdaus, *Ekonometriks suatu pendekatan Aplikatif*, jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011

R.Agus Saertono, *Manjamen keuangan teori dan aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta:Bffe-yogyakarta, 2010.

Steffi Dian Handini,"*Pengaruh Penjualan Dan Piutrang Usaha Terhadap Arus Kas*", skripsi:Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana,2014.

Sulyianto, *Analisis Data Aplikasi Pemasaran*,Bogor:Ghalia Indonesia,2005.

V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014.

Walter T.Harrison Jr dkk, *Akuntansi Keuangan*,Jakarta:PT Glora Aksara Pratama, 2007.

Lampiran 1

Tabel Titik Kritis Distribusi t

Df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913

Lampiran 2

Tabel Titik Kritis Distribusi F

df 2	df 1	1	2	3	4	5
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878	
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410	
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455	
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057	
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329	
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374	
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523	
8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499	
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659	
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835	
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874	
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875	
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438	
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249	
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295	
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409	
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996	
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853	
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058	
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890	
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781	
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274	
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999	
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654	
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987	
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790	
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886	
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128	
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386	
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555	
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538	
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255	
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635	
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616	
35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143	
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169	
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650	
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548	
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831	

Lampiran 10

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$